

**PARTISIPASI POLITIK MAHASISWA DALAM PEMILIHAN KETUA
BEM FIS UNP**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S1)*



Oleh:

Wilda Roza

14058036/2014

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PARTISIPASI POLITIK MAHASISWA DALAM PEMILIHAN KETUA BEM FIS UNP

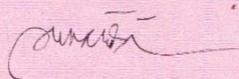
Nama : Wilda Roza
NIM/TM : 14058036/2014
Program Studi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2018

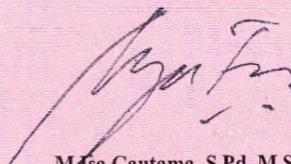
Disetujui oleh,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

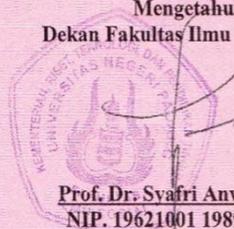


Junaidi S.Pd. M.Si
NIP: 19680622 199403 1 002



M. Isa Gautama, S.Pd. M.Si
NIP: 19761121 200501 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNP



Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial

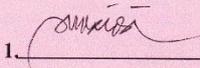
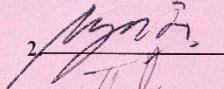
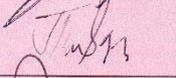
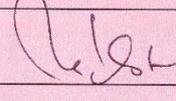
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Kamis, Tanggal 2 Agustus 2018

PARTISIPASI POLITIK MAHASISWA DALAM PEMILIHAN KETUA BEM FIS UNP

Nama : Wilda Roza
NIM/TM : 14058036/2014
Program Studi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2018

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua	: Junaidi, S.Pd., M.Si	1. 
2. Sekretaris	: M Isa Gautama, S.Pd., M.Si	2. 
3. Anggota	: Drs. Ikhwan, M.Si	3. 
4. Anggota	: Mira Hasti Hasmira, SH., M.Si	4. 

SURAT PERYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Wilda Roza
Nim/ BP : 14058036/2014
Program Studi : Pendidikan Sosiologi- Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

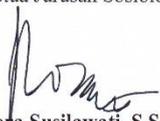
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “ **Partisipasi Politik Mahasiswa dalam Pemilihan Ketua BEM FIS UNP**” adalah merupakan hasil karya sendiri ,bukan plagiat dari karya orang lain, apabila suatu saat nanti terbukti plagiat maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku baik di instansi UNP maupun masyarakat serta negara.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat sebagai masyarakat yang bertanggung jawab sebagai anggota masyarakat yang ilmiah.

Padang, Agustus 2018

Diketahui oleh

Ketua Jurusan Sosiologi


Nora Susilawati, S.Sos , M.Si
NIP: 19730809 1998022 001

Dibuat Pernyataan

Wilda Roza
14058036

ABSTRAK

Wilda Roza (2014/14058036). PARTISIPASI POLITIK MAHASISWA DALAM PEMILIHAN KETUA BEM FIS UNP. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi. Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. 2018

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena masih banyaknya mahasiswa yang tidak menggunakan hak politik saat pemilihan Ketua BEM FIS UNP. Idealnya mahasiswa dapat menggunakan hak politik sebagai kaum intelektual. Namun pada faktanya setelah melihat 3 tahun terakhir terjadi peningkatan partisipasi politik mahasiswa dalam pemilihan Ketua BEM FIS UNP. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan faktor penyebab meningkatnya partisipasi politik mahasiswa dalam pemilihan Ketua BEM FIS UNP. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tipe deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FIS UNP. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 96 orang. Sampel ditentukan dengan *Insidental Sampling*. Data penelitian ini diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden yang telah menjadi target peneliti, sedangkan untuk olah datanya peneliti menggunakan Aplikasi *SPSS 21* dan menggunakan rumus analisis deskriptif.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dari kelima faktor yang mempengaruhi partisipasi politik mahasiswa dalam pemilihan Ketua BEM FIS UNP. Faktor kesadaran politik yang paling tinggi yaitu sebanyak 29%, sedangkan yang paling rendah yaitu pengalaman berorganisasi yaitu sebanyak 7%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan faktor yang paling mempengaruhi partisipasi politik mahasiswa dalam pemilihan Ketua BEM FIS UNP adalah faktor kesadaran politik

Kata Kunci: Partisipasi, Politik, Mahasiswa

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya dan juga shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai suri tauladan bagi umat seluruh alam. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi penulis yang berjudul **“Partisipasi Politik Mahasiswa Dalam Pemilihan Ketua BEM FIS UNP.**

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan pihak-pihak yang sangat berjasa bagi penulis yang selalu memberikan do’a, bantuan, bimbingan dan dorongan semangat kepada penulis. Oleh karena ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibunda tercinta dan Ayahanda beserta keluarga besar yang dengan ketulusan hati telah memberikan bantuan materil, motivasi dan do’a sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta staff yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan.
3. Ketua jurusan sosiologi FIS UNP beserta seluruh staf dosen pengajar yang telah membekali penulis dengan ilmu yang sangat bermanfaat serta memberikan kesempatan, bantuan fasilitas serta motivasi dalam mengikuti perkuliahan dan penyelesaian skripsi.

4. Bapak Junaidi S.Pd, M.Si selaku Pembimbing I yang telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan, motivasi kepada penulis baik dalam mengikuti perkuliahan semenjak awal penulis kuliah di jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang sampai pada penulisan skripsi ini.
5. Bapak Muhammad Isa Gautama S.Pd, M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberi petunjuk dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs.Ikhwan, M.Si, Bapak Dr Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si, Ibu Mira Hasti Hasmira, SH, M.Sidan Bapak M. Hidayat S. Hum sebagai Tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Kepada orang selalu menyemangati penulis M. Ikhsan
8. Rekan-rekan seperjuangan SOSANT 2014, terima kasih untuk kebersamaan dan kenangan selama menjalani perkuliahan di Jurusan Sosiologi FIS UNP.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan arahan yang telah diberikan menjadi amal sholeh dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun untuk penyempurnaan tulisan ini di masa yang akan datang.

Atas saran dan kritikan dari pembaca, penulis mengucapkan terima kasih. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca di masa yang akan datang, khususnya Jurusan Sosiologi FIS UNP.

Padang, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian	10

BAB II KAJIAN TEORI

A. Partisipasi Politik Mahasiswa	
1. Pengertian Partisipasi Politik	11
2. Fungsi Partisipasi Politik	12
3. Faktor Faktor yang mempengaruhi Partisipasi Politik.....	13
4. Tipologi Partisipasi Politik.....	15
5. Mahasiswa.....	20
B. Pemilihan Ketua BEM FIS UNP	
1. Pengertian Pemilihan Umum	21
2. Pengertian Pemilihan Umum Ketua BEM FIS UNP	22
C. Landasan Teori.....	22
D. Studi Relevan	23
E. Kerangka Konseptual	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat dan Lokasi Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian	28
D. Variabel Penelitian	30
E. Jenis dan Sumber Data	31
F. Prosedur Penelitian.....	31
G. Teknik Pengumpulan Data.....	32
H. Instrument Penelitian	32
I. Uji Instrument.....	36
J. Teknik Analisis Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi data.....	42
B. Pembahasan.....	52
C. Keterbatasan penelitian	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Implikasi.....	66
B. Saran.....	67

Daftar Pustaka

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rekapitulasi Data Jumlah Pemilih Terdaftar dan Jumlah Pemilih yang Memilih Pada Tahun 2014-2015, 2015-2016, 2017-2018	4
Tabel 2. Mahasiswa terdaftar dalam pemilihan Ketua BEM FIS UNP Periode 2017/2018	28
Tabel 3: Sampel penelitian.....	30
Tabel 4. Skoring Skala Guttman	34
Tabel 5: Kisi-kisi instrument penelitian	35
Tabel 6: Rekapitulasi Uji Validitas Instrumen Angket Uji Coba Penelitian.....	39
Tabel 7. Uji reabilitas	40
Tabel 8. Jumlah Sampel Penelitian	42
Tabel 9. Distribusi frekuensi Partisipasi Politik Mahasiswa dalam pemilihan Ketua BEM FIS UNP.....	43
Tabel 10. Distribusi indikator secara keseluruhan	44
Tabel 11. Tabel Distribusi Frekuensi Indikator Kesadaran Politik.....	47
Tabel 12. Tabel Distribusi Frekuensi Indikator Kepercayaan terhadap BEM FIS UNP	48
Tabel 13. Tabel Distribusi Frekuensi Indikator Pengalaman berorganisasi	49
Tabel 14. Tabel Distribusi Frekuensi Indikator Situasi	50
Tabel 15. Tabel Distribusi Perangsang partisipasi melalui media masa.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	26
Gambar 2. Grafik Partisipasi Politik Mahasiswa Dalam Pemilihan Ketua BEM FISUNP	45
Gambar 3. Grafik Distribusi Indikator Kesadaran Politik	47
Gambar 4. Grafik Distribusi Indikator Kepercayaan terhadap BEM FIS UNP	48
Gambar 5. Grafik Distribusi Indikator Pengalaman berorganisasi	49
Gambar 6. Grafik Distribusi Indikator Situasi	50
Gambar 7. Grafik Distribusi Perangsang partisipasi melalui media masa.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Angket Uji Coba.....	70
2. Skor Angket Uji Coba.....	73
3. Uji Validitas Angket Uji Coba.....	75
4. Rekapitulasi Validitas Item Angket Uji Coba.....	76
5. Uji Reliabelitas Angket Uji Coba.....	77
6. Angket Penelitian.....	78
7. Skor Penelitian Partisipasi Politik Mahasiswa	81
8. Hasil Statistik Indikator Pertama	85
9. Hasil Statistik Indikator Kedua.....	88
10. Hasil Statistik Indikator Ketiga.....	91
11. Hasil Statistik Indikator Keempat	94
12. Hasil Statistik Indikator Kelima.....	97
13. Surat Tugas Pembimbing.....	100
14. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

UNP sebagai lembaga perguruan tinggi menyiapkan mahasiswa untuk menjadi insan yang berguna. Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, yang kelebagaannya dapat berupa Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut atau Universitas. Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat (Prayitno. 2015:89). Mahasiswa diharapkan nantinya mampu untuk melanjutkan perjuangan bangsa setelah mendapatkan ilmu di perguruan tinggi yang tidak hanya akademik, namun juga dibidang non akademik seperti organisasi mahasiswa .

Organisasi kemahasiswaan merupakan salah satu elemen yang sangat penting dalam proses pendidikan demokrasi di Perguruan Tinggi. Keberadaan organisasi mahasiswa merupakan wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan, peningkatan kecendekiawan, integritas kepribadian, menanamkan sikap ilmiah, dan pemahaman tentang arah profesi dan sekaligus meningkatkan kerjasama serta menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan (Pengenalam Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru. 2015: 45). Dengan berorganisasi mahasiswa dapat mengembangkan potensi diri sebagai insan akademis, calon ilmunan dan intelektual yang berguna dimasa depan.

Organisasi kemahasiswaan terdiri atas tingkat Universitas, Fakultas serta Jurusan. Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (BEMF) merupakan

badan pelaksana kegiatan kemahasiswaan di tingkat Fakultas yang diembankan oleh BPMF dalam pembinaan, penalaran, dan keilmuan minat dan kegemaran pengabdian masyarakat dan kesejahteraan mahasiswa fakultas (Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru. 2017: 50). BEM FIS UNP merupakan salah satu lembaga pelaksana eksekutif yang ada ditingkat Fakultas.

Jurnal Teknis UNP tahun 2004 menjelaskan tentang aturan-aturan organisasi kemahasiswaan yang ada di UNP. Pertama, kegiatan mahasiswa merupakan suatu kegiatan yang penting sebagai penunjang tridharma perguruan tinggi, salah satunya pengabdian. BEM sebagai mitra Fakultas dalam kegiatan kemahasiswaan merupakan tonggak penting dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian di tingkat Fakultas. BEM juga merupakan organisasi eksekutif yang menangani kebutuhan mahasiswa terkhusus minat dan bakat mahasiswa di tingkat Fakultas. Kedua, BEM sebagai pengawas dan koordinator Himpunan Mahasiswa Jurusan yang berada di Fakultas, sehingga BEM memiliki peranan penting terlebih BEM juga memiliki garis koordinasi dan bertanggung jawab untuk mengawasi kegiatan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ). Ketiga, BEM sebagai pelaksana teknik Fakultas dalam hal ini wakil dekan 3 yang membawahi setiap kegiatan kemahasiswaan yang bertanggung jawab perihal perencanaan dan manajemen kegiatan mahasiswa, sedangkan BEM merupakan pelaksana teknis dari rencana kegiatan tersebut (Petunjuk Teknik Organisasi Kemahasiswaan UNP. 2004:20).

Begitu pentingnya fungsi BEMF, maka pemilihan Ketua BEMF sangat penting dilaksanakan. Selanjutnya Ketua BEM yang terpilih harus

memiliki kekuatan yang absah. Agar absah maka pemilihan Ketua BEM harus pemilu yang partisipatif. Pemilu BEMF diikuti oleh seluruh mahasiswa FIS UNP yang masih aktif, karena hal itu sesuai dengan Jurnal teknis UNP 2004 pasal 36 tentang tata cara dan mekanisme pemilihan umum BEMF nomor 2.

Dalam pemilihan Ketua BEM FIS UNP yang bertanggung jawab adalah Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM), akan membentuk PPU (Panitia Pemilihan Umum), anggota PPU (Panitia Pemilihan Umum) tidak hanya dari anggota BPM (Badan Perwakilan Mahasiswa) saja, tetapi dari delegasi HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) dan delegasi UKMF (Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas) yang ada dilingkungan FIS UNP. Semua mahasiswa FIS UNP diharapkan berpartisipasi dalam rangka pemilihan Ketua BEM FIS UNP.

Partisipasi politik mahasiswa itu sangat penting, karena diketahui bahwa dengan melakukan partisipasi, mahasiswa bisa belajar memahami kehidupan politik yang sebenarnya. Pemerintahan mahasiswa lahir dari kebutuhan mahasiswa untuk mengaspirasikan, menyalurkan dan menuntut hak-hak politik. Basis keberadaan pemerintahan mahasiswa adalah mahasiswa secara keseluruhan, sehingga partisipasi mahasiswa dalam politik kampus menjadi paling utama. Partisipasi politik adalah keterlibatan individu sampai macam macam tingkatan dalam sistem politik. Partisipasi politik baik apabila seluruh mahasiswa menggunakan hak politiknya yaitu dengan ikut berpartisipasi dalam pemilihan Ketua BEM FIS UNP. Dari wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa orang mahasiswa FIS UNP, diketahui masih

adanya rasa enggan mahasiswa untuk melakukan pemilihan Ketua BEM FIS UNP.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tingkat partisipasi mahasiswa dalam pemilihan Ketua BEM FIS UNP masih rendah dibawah 50%. Dari keseluruhan mahasiswa di FIS UNP terdaftar, hanya sebagian saja yang berpartisipasi. Namun dilihat dari sisi lain hasil pemilihan Ketua BEM FIS UNP menarik untuk diteliti, karena terdapatnya kecenderungan peningkatan partisipasi mahasiswa dalam pemilihan tahun 2014/2015, tahun 2015/2016 dan tahun 2017/2018.

Tabel 1.Rekapitulasi Data Jumlah Pemilih Terdaftar dan Jumlah Pemilih yang Memilih Pada Tahun 2014-2015, 2015-2016, 2017-2018.¹

Jurusan	Tahun 2013-2014			Tahun 2014-2015		
	Terdaftar	Mencoblos	%	Terdaftar	Mencoblos	%
Sejarah	465	207	44.51	490	183	37.34
IAN	444	237	53.37	465	72	15.69
ISP	422	150	35.54	459	155	33.76
Geografi	923	242	26.21	1031	340	32.97
Sosiologi	487	133	27.31	454	157	34.58
Jumlah			37,38	Jumlah		30,87

Jurusan	Tahun 2015-2016			Tahun 2017-2018		
	Terdaftar	Mencoblos	%	Terdaftar	Mencoblos	%
Sejarah	462	237	51.29	428	275	64,25
IAN	527	295	59.37	550	429	78
ISP	435	236	54,25	448	300	66,96
Geografi	1016	359	35,33	1050	754	71,82
Sosiologi	435	144	33,10	390	200	58,97
Jumlah			45,98	Jumlah		68

Sumber: Data Absensi Pemilu Ketua dan Wakil Ketua BEM FIS 2014/2015, 2015/2016 dari BPM FIS UNP, dan 2017/2018 dari PPU tahun 2017/2018

Tabel diatas menunjukkan bahwa adanya 4 periode pemilihan Ketua BEM FIS UNP yaitu tahun 2013/2014, tahun 2014/2015, selama 2 tahun terakhir masih rendahnya partisipasi politik mahasiswa FIS UNP yaitu pada tahun 2013/2014 dengan total partisipasi mahasiswa yaitu 37,38% tahun 2015/2016, dan tahun 2017/2018 total partisipasi politik mahasiswa 30,87%. Namun jika dilihat dari tahun 2014/2015, 2017/ 2018 terjadi peningkatan partisipasi politik mahasiswa FIS UNP dalam pemilihan Ketua BEM FIS UNP Pada tahun 2016/2017 terjadi kekosongan pemilihan Ketua BEM FIS UNP. Hal ini dikarenakan keterlambatan penyusunan Laporan Pertanggung Jawaban oleh Ketua BEM FIS UNP periode 2015/2016 dan pada saat itu terjadi permasalahan dengan BPMF.

Jumlah persentase pemilih Ketua BEM FIS UNP selama 2 tahun terakhir yaitu tahun 2015/2016 persentase partisipasi mahasiswa 45,98% dan tahun 2017/2018 persentase partisipasi mahasiswa 48,82%. Dari realitas yang terjadi peningkatan tahun 2015/2016-2017/2018 peningkatan partisipasi mahasiswa mencapai 22,02%. Peningkatan jumlah partisipasi mahasiswa dalam pemilihan Ketua BEM FIS UNP tidak terlepas dari kerjasama antara elemen elemen yang ada dan serta adanya perubahan yang terjadi pemilihan Ketua BEM FIS UNP serta menggunakan bantuan lain sebagai perantara penyampaian pesan oleh bakal calon kepada seluruh mahasiswa agar seluruh mahasiswa ikut berpartisipasi dalam pemilihan Ketua BEM FIS UNP . Dalam pemilihan Ketua BEM FIS UNP ini di perlukan kerjasama yang antara bakal

calon, panitia serta mahasiswa dalam rangka tercapainya tujuan yaitu semua mahasiswa FIS UNP menggunakan haknya pada saat pemilihan.

Faktor yang mempengaruhi partisipasi politik mahasiswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri, sedangkan faktor eksternal faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri. Menurut Surbakti (2006:144) faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi yang otonom adalah :a. Kesadaran politik ialah kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara hal ini menyangkut minat dan perhatian seseorang terhadap lingkungan dan politik tempat ia hidup. Hal ini menyangkut pengetahuan seseorang tentang lingkungan masyarakat dan politik, dan menyangkut minat dan perhatian seseorang terhadap lingkungan masyarakat tempat dia hidup. b. Kepercayaan terhadap pemerintah yaitu penilaian seseorang terhadap pemerintah apakah ia menilai pemerintah dapat dipercaya dan dapat atau tidak. Apabila pemerintah sebelumnya dianggap tidak dapat mengakomodir aspirasi masyarakat, maka pada pemilihan politik selanjutnya akan mempengaruhi partisipasi politik masyarakat. Berdasarkan uraian di atas diketahui ada 2 faktor yang mempengaruhi partisipasi politik, namun dalam penelitian ini akan diuraikan faktor yang mempengaruhi partisipasi politik mahasiswa FIS UNP, adalah kesadaran politik, kepercayaan terhadap BEM FIS UNP, pengalaman berorganisasi, situasi dan perangsang partisipasi melalui media masa.

Penelitian ini relevan dengan skripsi dari Hilda Yatul Rahmadanis, mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang,

dengan judul ” Partisipasi Politik Mahasiswa pada Pemilu Presiden”. Fokus masalah pada penelitian ini adalah melihat partisipasi politik yang diberikan oleh mahasiswa Universitas Negeri Padang terhadap jalannya Pemilu Presiden 2014. Partisipasi yang dimaksud adalah partisipasi politik aktif dan partisipasi politik pasif. Hasil dari penelitian ini adalah bentuk partisipasi tertinggi adalah pada keanggotaan pasif suatu organisasi politik yaitu persentase 23,17%. Bentuk partisipasi politik terendah adalah bentuk keanggotaan pasif suatu organisasi semu politik, serta penyebab rendahnya partisipasi politik adalah ketidakpercayaan pada partai politik dan kandidat yang ada, administrasi dan kecocokan data pemilih, kurangnya sosialisasi dari Komisi Pemilihan Umum

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Khoyin Munaworah dengan judul “Partisipasi Politik Mahasiswa Dalam Pemilihan BEM - Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Negeri Jember Studi Deskriptif Terhadap Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Angkatan 2012 Universitas Muhammadiyah Jember”. Penelitian ini terjadi fluktuasi (naik turunnya) partisipasi dalam pemilihan gubernur BEM mahasiswa. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan adalah rendahnya kesadaran dan tingkat partisipasi politik mahasiswa dikarenakan adanya skeptisme pada sistem dan pelaku birokrasi di tubuh organisasi BEM itu sendiri.

Berdasarkan studi relevan diatas fokusnya pada pertama penelitian yang dilakukan oleh Hildayatul Rahmadhanis partisipasi politik mahasiswa FIS UNP terhadap pemilihan Presiden tahun 2014, sedangkan skripsi Khoyyin Munawworah fokusnya yaitu rendahnya tingkat partisipasi politik mahasiswa

dalam pemilihan Gubernur mahasiswa diakibatkan karena kurangnya kesadaran dan kepercayaan terhadap BEM.

Perbedaanya dengan penelitian yang akan dilakukan pada penulisan ini adalah partisipasi mahasiswa menarik untuk diteliti, karena selama tiga tahun terakhir terjadi kecendrungan peningkatan partisipasi mahasiswa dalam pemilihan Ketua BEM FIS UNP. Oleh karena itu, yang menjadi fokus dalam penelitian yang akan dilaksanakan adalah faktor mempengaruhi meningkatnya partisipasi politik mahasiswa dalam pemilihan Ketua BEM FIS UNP.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat permasalahan dengan partisipasi politik mahasiswa dalam pemilihan Ketua BEM FIS UNP , diantaranya adalah sebagai berikut

1. Jika dilihat dari angka partisipasi maka tingkat partisipasi politik mahasiswa dalam pemilihan BEM FIS UNP masih rendah periode sebelum 2015/2016, dan 2017/2018 yaitu selama 2 tahun terakhir yaitu tahun 2013/2014. 2014/2015 dengan total partisipasi politik mahasiswa dalam pemilihan Ketua BEM FIS UNP 30%
2. Jika dilihat dari angka partisipasi dalam dua tahun terakhir maka terdapat kecendrungan peningkatan partisipasi politik mahasiswa dalam pemilihan BEM FIS UNP periode 2015/2016, 2017/2018

C. Batasan Masalah

Partisipasi mahasiswa itu sangat penting. Salah satunya bisa diaktualisasi dalam pemilihan Ketua BEM FIS UNP, tetapi partisipasi politik mahasiswa masih rendah, dari keseluruhan mahasiswa di FIS UNP terdaftar, hanya sebagian yang berpartisipasi hal ini sesuai dengan data pemilihan Ketua BEM FIS UNP tahun 2013/2014, 2014/2015 yaitu dengan total partisipasi 30%. Namun, terjadi kecenderungan peningkatan persentase pemilihan Ketua BEM FIS UNP, selama 2 tahun terakhir yaitu tahun 2015/2016 persentase partisipasi mahasiswa 45,98% dan tahun 2017/2018 persentase partisipasi mahasiswa 68%. Diketahui ada faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi partisipasi politik mahasiswa dalam pemilihan Ketua BEM FIS UNP. Oleh karena itu batasan masalah dalam penelitian ini faktor yang mempengaruhi meningkatnya partisipasi politik mahasiswa dalam Ketua pemilihan BEM FIS UNP.

D. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah apakah faktor mempengaruhi meningkatnya partisipasi politik mahasiswa dalam pemilihan Ketua BEM FIS UNP?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor mempengaruhi meningkatnya partisipasi politik mahasiswa dalam pemilihan Ketua BEM FIS UNP selama tiga tahun terakhir .

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan menjadi karya ilmiah di bidang sosiologi politik khususnya tentang partisipasi politik mahasiswa.

2. Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

- a) Bagi penulis, secara akademis dapat dijadikan sarana untuk mengembangkan wawasan penulis dalam menganalisa permasalahan yang terjadi dari segi partisipasi politik mahasiswa.
- b) Bagi PPU BEM FIS UNP, dapat dijadikan evaluasi dari program kerja yang telah di tanggungjawabkan kepada Panitia Pemilihan Umum (PPU)
- c) Bagi Pimpinan Fakultas, dapat dijadikan bahan referensi perihal perencanaan manajemen kegiatan mahasiswa